

**KORELASI ANTARA KEBIASAAN BERTANYA DENGAN PRESTASI
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK
DI MADRASAH TSANAWIYAH MA'ARIF KEDUNG-KENDO
KECAMATAN CANDI KABUPATEN SIDOARJO**

SKRIPSI

Oleh :

AFAF AL MUSYKILAH

NIM. D91217076



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FEBRUARI 2021**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Afaf Al Musykilah

NIM : D91217076

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Alamat : Ds.Kedung-Kendo RT.10 RW.04 Candi Sidoarjo

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis dengan judul “Korelasi Antara Kebiasaan Bertanya Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Kedung-Kendo Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo

Yang saya jadikan skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh pihak fakultas dalam bentuk revisi skripsi

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun untuk digunakan sebagaimana mestinya

Surabaya, 25 Februari 2021
Penulis



(Afaf Al Musykilah)

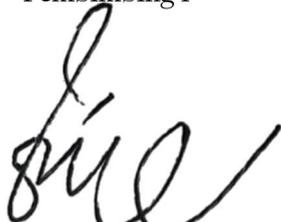
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :
Nama : Afaf Al Musykilah
NIM : D91217076
Judul : Korelasi Antara Kebiasaan Bertanya Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Kedung-Kendo Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo.

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 25 Januari 2021

Pembimbing I



Dr. H. Achmad Zaini, MA

NIP. 197005121995031002

Pembimbing II



Prof. Dr. Damanhuri, MA

NIP. 195304101988031001

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **Afaf Al Musykilah** ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Surabaya, 10 Februari 2021

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,



Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I

NIP.196301231993031002

Penguji I,

Dr. Phil. Khoirun Niam, S.Ag

NIP.197007251996031004

Penguji II,

Drs. H. M. Mustofa, SH., M.Ag

NIP.195702121986031004

Penguji III,

Dr. H. Achmad Zaini, MA

NIP. 197005121995031002

Penguji IV,

Prof. Dr. Daffanhuri, MA

NIP. 195304101988031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Afaf Al Musykilah
NIM : D91217076
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
E-mail address : afafmuskilah@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Korelasi Antara Kebiasaan Bertanya Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak
Di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Kedung-Kendo Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 25 Februari 2021

Penulis..

(Afaf Al Musykilah)

Bertanya merupakan umpan balik yang diberikan kepada siswa selama pelajaran berlangsung. Dengan bertanya kecerdasan berpikir siswa akan terlatih.. Adanya sistem tanya jawab akan memberikan motivasi tersendiri kepada siswa untuk pemikirannya dan cara pandang yang luas terhadap materi yang sedang dipelajari dalam kelas.

Pada hakikatnya melalui bertanya, siswa akan mengetahui dan mendapatkan informasi tentang apa saja yang ingin siswa ketahui. Kebiasaan bertanya akan melatih kepribadiannya agar selalu berani dan percaya diri. Kebiasaan bertanya juga berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan proses belajar. Siswa akan lebih mengingat dalam memorinya dengan apa yang ditanyakannya dengan jawaban yang telah diberikan oleh gurunya.

Guru yang baik dan sukses, selalu berusaha menjawab berbagai pertanyaan siswa dan memotivasi mereka untuk sering bertanya. Karena dia yakin, dengan tertanamnya kebiasaan bertanya pada siswa, berarti ia telah menambah pengetahuan dan melatih kepercayaan diri mereka dan merupakan hal yang lebih utama dari pekerjaan-pekerjaan lainnya.

Siswa mempunyai kesempatan banyak untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas baginya. Dengan demikian wawasan mereka mengenai berbagai hal akan benar-benar terinternalisasikannya dengan baik. Disamping itu juga dalam budaya kita, kecerdasan sering diidentik dengan kepintaran atau kepandaian. Ada pepatah mengatakan bahwa malu bertanya maka sesat di jalan. Maksud dari pepatah tersebut, jika tidak tahu maka harus bertanya supaya menjadi tahu. Karena

Kebiasaan bertanya merupakan salah satu bagian penting guna menambah tercapainya hasil belajar yang optimal. Siswa akan terlatih untuk berpikir mengenai pelajaran yang telah diterima dan memperjelasnya dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Sejauh mana usaha siswa mengkondisikan dirinya untuk belajar, sejauh itu pula hasil belajar yang akan mereka capai. Semakin sering siswa itu untuk bertanya maka semakin baik pula hasil prestasi belajarnya. Kebiasaan bertanya yang dimaksud yaitu berupa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang tidak dimengerti, bahkan sampai kata-kata dan contoh yang masih sulit di mengerti nya. Hal ini tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan bertanya kepada siswa tersebut. Faktor itu bisa berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, seperti tujuannya mengajukan pertanyaan, perasaannya ketika bertannya dan lain-lain. Di samping itu juga faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti faktor guru dalam memotivasi siswa untuk terbiasa mengajukan pertanyaan, faktor lingkungan, suasana belajar dan teman-teman yang kurang mendukung.

Sementara siswa yang tidak banyak mengajukan pertanyaan-pertanyaan, siswa yang kurang berinisiatif untuk mengajukan pertanyaan yang belum dipahaminya itu cenderung merupakan siswa yang lamban belajar. Siswa yang lamban belajar sangat sulit untuk mengikuti pelajaran yang disampaikan gurunya apalagi mencerna nya. Jika didorong oleh keberaniannya untuk mengajukan pertanyaan, ia sangat gugup untuk

dengan prestasi belajar siswa tersebut khususnya di Madrasah Tsanawiyah Ta'lim Al-Mubtadi.

Adapun subjek penelitian ini adalah siswa/siswi Kelas VIII MTs Ta'lim Al- Mubtadi Cipondoh Kota Tangerang Tahun Pelajaran 2013/2014 yang seluruhnya berjumlah 61 siswa.

Dari penelitian yang penulis lakukan, dapat diperoleh kesimpulan bahwa terdapat korelasi akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Setelah r_{xy} dikonsultasikan dengan r_{table} baik pada taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1% ternyata nilai r_{xy} lebih rendah. Oleh karena itu pengujian hipotesis ini menerima H_0 dan menolak H_a .

Persamaan Alifa Hanum dengan penulis ialah sama-sama membahas tentang prestasi belajar siswa, dapat pula dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan siswa untuk mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi atau penskoran dari kegiatan yang telah dirangkingkan untuk mengetahui urutan nilai terbaik dari deretan nilai hasil belajar Sedangkan perbedaan Alifah Hanum dengan penulis tersebut adalah Alifah Hanum meneliti minat belajar siswa sedangkan penulis meneliti kebiasaan bertanya siswa.

Kedua, **Siti Ma'sumah** dalam skripsinya yang berjudul *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Se-Daerah Binaan II Kecamatan Petanahan Kabupaten*

Kebumen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat disiplin belajar siswa, tingkat prestasi belajar siswa dan pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode *survey deskriptif* dengan pendekatan kuantitatif.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Se-Daerah Binaan II Kecamatan Petanahan kabupaten Kebumen sebanyak 279 siswa. Sampel penelitian sebanyak 155 siswa yang ditentukan menggunakan teknik *Proporsional Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) tingkat disiplin belajar siswa sebesar 75,55% dan termasuk dalam kategori kuat, (2) tingkat prestasi belajar siswa sebesar 78,38 dan termasuk dalam kategori baik, (3) Nilai *sig.* sebesar 0,000. Oleh karena $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa, (3) koefisien determinasi (R^2) 0,567 menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel bebas sebesar 56,7%.

Hal ini menunjukkan bahwa 56,7% prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh disiplin belajar, sedangkan 43,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian.

Bertitik tolak pada hasil penelitian, maka semua pihak baik guru maupun orang tua hendaknya memperhatikan dan meningkatkan disiplin belajar siswa sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang lebih optimal.

Ketiga, **Abdul Rohim** dalam skripsinya yang berjudul *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMP Dwi Putra Ciputat*. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Dwi Putra Ciputat, pada bulan Februari- Mei 2011 yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMP Dwi Putra Ciputat kelas VII dan VIII dengan jumlah 24 orang. Ini merupakan sebagian dari populasi yang berjumlah 120 orang siswa SMP Dwi Putra Ciputat.

Data tentang Pengaruh Minat Belajar terhadap prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi PAI diperoleh berdasarkan angket yang diisi oleh siswa. Metode yang digunakan adalah korelasi *product moment* dengan taraf 5 %. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi product moment diperoleh r hitung sebesar 0,523. Kemudian hasil tersebut dibandingkan dengan r tabel dengan $df = 22$ taraf signifikansi 5% adalah 0,404 berarti r hitung lebih besar dari r tabel.

Sedangkan pada taraf signifikan 1 % diperoleh r tabel = 0,515. Maka " r " tabel (r_t), hasil yang didapat adalah " r " hitung lebih besar baik pada taraf signifikan 1% ($0,523 < 0, 0,515$). Dengan demikian dapat diketahui, Hipotesis Nihil (H_0) ditolak sedangkan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima. Dari perhitungan ini berarti menunjukkan terdapat korelasi yang signifikan antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Studi PAI.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kebiasaan Bertanya

1. Pengertian Kebiasaan Bertanya

a. Kebiasaan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, kebiasaan adalah sesuatu yang biasa dikerjakan. Antara pola untuk melakukan tanggapan terhadap situasi tertentu yang dipelajari oleh seseorang individu dan yang dilakukan secara berulang untuk hal yang sama.¹¹ Kebiasaan merupakan cara bertindak yang diperoleh melalui belajar secara berulang-ulang yang pada akhirnya menjadi menetap dan bersifat otomatis.¹²

Kebiasaan adalah perilaku yaitu suatu sikap atau kegiatan yang bersifat fisik atau mental yang telah mendarah daging atau membudaya dalam diri seseorang.¹³

Dari penjelasan diatas peneliti menyimpulkan bahwa kebiasaan adalah sesuatu yang biasa dilakukan atau dikerjakan seseorang dalam kehidupan sehari-hari secara berulang-ulang.

b. Bertanya

¹¹ Departemen Pendidikan Nasional, *KBBI*, (Cet. 1; Jakarta: Balai Pustaka, 2001).

¹² Jaali, *Psikologi Pendidikan*, (Cet: 7: Bumi Aksara, 2013), h. 128

¹³ Rukiah, *Korelasi antara Kebiasaan Bertanya dengan Prestasi Belajar Siswa di SMPN 6 Banda Aceh*, (Universitas Syiah Kuala Darussalam Banda Aceh, 2013), h.

empat macam, yaitu penanya, orang yang berilmu, pendengar dan orang yang mencintai mereka.” (Diriwayatkan oleh Abu Nu’aim).

Berdasarkan keterangan hadits tersebut bahwa bertanya untuk mendapatkan pelajaran atau ilmu dari seorang guru memiliki peran penting, sehingga bertanya menjadi obat dari setiap permasalahan dan orang yang bertanya pun mendapatkan ganjaran dari Allah swt. oleh karena itu, jangan pernah malu untuk bertanya ketika dalam pembelajaran.

Sebagaimana pepatah mengatakan malu bertanya sesat di jalan, dalam arti malu bertanya, keliru dalam memahami suatu ilmu, dan sesat dalam pemahaman. Sehingga obat yang sangat jitu untuk menghilangkan kesesatan dan kekeliruannya adalah bertanya. Tentunya pertanyaan tersebut disampaikan kepada orang yang memiliki kemampuan untuk menjawabnya.

Kebiasaan bertanya juga berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan proses belajar. Siswa akan lebih mengingat dalam memorinya dengan apa yang ditanyakannya dengan jawaban yang telah diberikan oleh gurunya.

Jadi yang dimaksud bertanya disini adalah meminta penjelasan atau keterangan terutama dalam pelajaran aqidah akhlak agar siswa memahami, mengerti dan lebih mengetahui tentang hal yang ditanyakan.

Dalam hubungannya dengan kebiasaan, kebiasaan bertanya berarti bertanya yang biasa diajukan atau dilakukan, selalu mengajukan pertanyaan sehingga menjadi kebiasaan.

Teori-teori mengenai kebiasaan bertanya yang menunjukkan motif bertanya :

- 1) Teori hierarki kebutuhan Maslow, menurut teori ini orang termotivasi terhadap sesuatu perilaku karena dia memperoleh pemuasan kebutuhannya.
- 2) Teori kognitif Bruner, kunci untuk membangkitkan motivasi bagi Bruner adalah *discovery learning*. Siswa dapat melihat makna pengetahuan, keterampilan dan sikap bila mereka menemukan semua itu sendiri.
- 3) Teori kebutuhan berprestasi adalah mereka yang berupaya mencari tantangan, tugas-tugas yang cukup sulit dan ia mampu melakukannya dengan baik, mengharapkan umpan balik yang mungkin, serta juga mudah merasa bosan dengan keberhasilan yang terus menerus.
- 4) Teori *drive*, sebagai teori dorongan motivasi. Menurut teori ini perilaku didorong kearah tujuan dengan kondisi *drive* (tergerak) dalam diri manusia.

Kebiasaan bertanya merupakan salah satu bagian penting guna menambah tercapainya hasil belajar yang optimal. Siswa akan terlatih untuk berpikir mengenai pelajaran yang telah diterima dan

b. Faktor Eksternal terdiri dari :**1) Faktor Keluarga**

Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama bagi siswa. Dari lingkungan keluarga inilah yang pertama kali anak dikenalkan dan menerima pendidikan dan pengajaran terutama dari orangtua.

Keterlibatan orangtua dalam kegiatan sekolah memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik siswa. Dengan adanya perhatian dari orangtua terhadap pendidikan akan membuat anak termotivasi untuk belajar. Pola asuh orangtua sangat mempengaruhi prestasi anak dalam belajar disekolahnya.

2) Faktor Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam belajar karena hampir sepertiga dari kehidupan siswa sehari-hari berada disekolah. Faktor yang dapat menunjang keberhasilan adalah metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, kedisiplinan waktu yang diterapkan.

3) Faktor Masyarakat

Faktor lingkungan masyarakat disebut juga sebagai faktor lingkungan sekitar siswa dimana ia tinggal, faktor lingkungan masyarakat ini juga memberikan pengaruh terhadap keberhasilan siswa.

Dengan bertanya kecerdasan berpikir siswa akan terlatih. adanya sistem tanya jawab akan memberikan motivasi tersendiri kepada siswa untuk pemikirannya dan cara pandang yang luas terhadap materi yang sedang dipelajari dalam kelas.

Pada hakikatnya melalui bertanya, siswa akan mengetahui dan mendapatkan informasi tentang apa saja yang ingin siswa ketahui. Kebiasaan bertanya akan melatih kepribadiannya agar selalu berani dan percaya diri.

Kebiasaan bertanya berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan proses belajar. Siswa akan lebih mengingat dalam memorinya dengan apa yang ditanyakannya dengan jawaban yang telah diberikan oleh gurunya. Dalam hubungannya dengan kebiasaan, kebiasaan bertanya berarti bertanya yang biasa diajukan atau dilakukan, selalu mengajukan pertanyaan sehingga menjadi kebiasaan.

Kebiasaan bertanya merupakan salah satu bagian penting guna menambah tercapainya hasil belajar yang optimal. Siswa akan terlatih untuk berpikir mengenai pelajaran yang telah diterima dan memperjelasnya dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Sejauh mana usaha siswa mengkondisikan dirinya untuk belajar, sejauh itu pula hasil belajar yang akan mereka capai. Semakin sering siswa itu untuk bertanya maka semakin baik pula hasil prestasi belajarnya.

Tabel 4.10. Uji t

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	kebiasaan bertanya & prestasi belajar siswa	60	.766	.004

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	kebiasaan bertanya - prestasi belajar siswa	-2.450	3.491	.451	-3.352	-1.548	-5.437	59	.000

Bagian pertama output adalah hasil korelasi atau hubungan antara kedua data atau variabel yakni korelasi antara kebiasaan bertanya dengan prestasi belajar siswa. Output bagian ketiga mengenai ada atau tidaknya pengaruh atau korelasi antara kebiasaan bertanya dengan prestasi belajar siswa.

Pedoman pengambilan keputusan dan uji *paired sample t-test* berdasarkan nilai signifikansi dengan software SPSS.

1. jika nilai propabilitas atau $\text{Sig. (2-tailed)} < 0,05$, maka ada hubungan antara kebiasaan bertanya dengan prestasi belajar siswa kelas VII mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Kedung-Kendo
2. sebaliknya, jika nilai propabilitas atau $\text{Sig. (2-tailed)} > 0,05$, maka tidak ada hubungan antara kebiasaan bertanya dengan prestasi belajar siswa kelas VII mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Kedung-Kendo

- Kpolovie, P.J., Joe, A., Okoto, T, 2014. Academic achievement prediction : role of interest in learning and attitude towards school. *International Journal of Humanities Social Sciences and Education*. 1.
- Kuncoro, Mudrajat. 2013. *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi* edisi 4. Jakarta: Erlangga
- Lilis Setiawati, Uzur Usman. 1993. *Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moedjiono, Hasibuan. 2014. *Peningkatan Kemampuan Bertanya Melalui Metode Debat Aktif Siswa*. Jakarta: Jurnal Pedagogi.
- Moersetyo Rahadi, Sudrajat, Subana. 2015. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mujtahid, 2011. *Pengembangan Profesi Guru*. Malang: UIN Maliki Press.
- Munjin, Ahmad. 2009. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Refika Aditama.
- Nisfiannoor, Muhammad. 2009. *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humatika.
- Purwanto, Agus. 2007. *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial*. Jakarta: Graindo.
- Purwanto, Ngalm. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Republik Indonesia, 2007. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional “*Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*”. Jakarta: Sinar Grafika.
- Riduwan, 2013. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rukiah. 2013. Korelasi Antara Kebiasaan Bertanya Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika Di SMPN 6 Banda Aceh. Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala Darussalam Banda Aceh
- Sagala, Syaiful, 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran* Bandung: Alfabeta.
- Sahria. 2017. Hubungan Antara Kebiasaan Bertanya Dengan Hasil Belajar Kognitif Fisika Peserta Didik Kelas Xi Ipa di SMA Negeri 11 Luwu. Skripsi Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Alauddin Makassar.

- Satori, Djam'an. 2010. *Profesi Keguruan* Bandung: Alfabeta
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiarto, Dergibson Siagian. 2002. *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sunarto, Riduwan. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo Kusuma, Wowo. 2011. *Taksonomi Berpikir*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Supardi, 2014. *Kinerja Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sri Harini, Turmudi. 2008. *Metode Statistik*. Malang: UIN-Malang Press.
- Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Syamsudduha, Thamrin tayeb, Muh. Khalifah Mustamin. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Makassar: Alauddin Press.
- Tirtonegoro, Sutratinah. 2001. *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya* Jakarta: Bina Aksara.
- Warson Munawir, Ahmad. 2002. *Kamus Al-Munawir, Kamus Bahasa Arab Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif.